**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Terdapat berbagai macam indikator penting pada pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi gedung yang memiliki begitu banyak kompleksitas permasalahan sehingga membutuhkan tingkat ketelitian dan pertimbangan yang matang baik mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahapan akhir pekerjaannya. Pengendalian proyek konstruksi merupakan instrumen penting yang menjadi faktor penentu dalam mewujudkan standar pekerjaan proyek yang sesuai dengan tujuan perencanaan, dimana pada pelaksanaannya proses ini akan memberikan estimasi dan gambaran proyek secara mendetail dan terstruktur yang akan membantu perencana dalam mengidentifikasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama masa pelaksanaannya.

Menurut Abrar Husen (2008), manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu serta keselamatan kerja.

Soeharto (1995) menyatakan, mempercepat waktu penyelesaian proyek adalah suatu usaha menyelesaikan proyek lebih awal dari waktu penyelesaian dalam keadaan normal. Dengan diadakannya percepatan proyek ini akan terjadi pengurangan durasi kegiatan pada setiap kegiatan yang akan diadakan *crash* program. Durasi *crashing* maksimum suatu aktivitas adalah durasi yang tersingkat untuk menyelesaikan suatu aktivitas yang secara teknis masih mungkin dengan asumsi sumber daya bukan merupakan hambatan.

Pada pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi RSUD Kota Kotamobagu ini telah teridentifikasi permasalahan keterlambatan proyek dan menimbulkan bobot deviasi yang cukup besar pada penjadwalan proyek dimana hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi beberapa pihak yang terlibat dalam proyek tersebut. Untuk mengatasi hal ini maka perlu diambil langkah yang efektif dan mampu untuk meminimalisir dampak dari keterlambatan proyek tersebut. Penulisan tugas akhir ini akan difokuskan pada analisa keterlambatan proyek dengan menerapakan sistem jaringan kerja *(network diagram)* menggunakan metode jalur kritis *(Critical Path Method – CPM)* dan selanjutnya akan diberikan solusi dengan mendesain percepatan waktu kerja menggunakan metode *Crashing Program.*

**1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi dan merencanakan penerapan sistem manajemen proyek pada pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung Tower B Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu. Tujuan dari penulisan tugas akhir kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penyebab keterlambatan pekerjaan.

2. Menganalisa *Critical Path Method* pada penjadwalan pekerjaan struktur gedung Tower

B RSUD Kota Kotamobagu

3. Mendesain percepatan waktu sebagai bentuk solusi dari keterlambatan pekerjaan dengan menggunakan metode *Crash Program*.

4. Menguraikan metode pelaksanaan pekerjaan jalur kritis pada pekerjaan struktur gedung

Tower B RSUD Kota Kotamobagu.

**1.3 Batasan Masalah**

Dalam tugas akhir kali ini akan dibatasi pokok-pokok pembahasan pada penulisan tugas akhir nanti yang meliputi:

1. Analisa jaringan kerja dengan menggunakan metode jalur kritis *(critical path method –*

*CPM)* pada pekerjaan struktur gedung Tower B RSUD Kota Kotamobagu

2. Menguraikan metode pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang merupakan jalur kritis pekerjaan struktur pada pelaksanaan pembangunan gedung Tower B RSUD Kota Kotamobagu

3. Design percepatan waktu dengan menggunakan metode *crash program* pada pekerjaan struktur pembangunan konstruksi gedung Tower B RSUD Kota Kotamobagu

**1.4 Metode Penelitian**

Pada penyusunan tugas akhir ini akan digunakan 3 metode yang akan membuat pembahasan lebih tersistematis, yaitu:

1. Studi lapangan, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data-data pendukung yang terdapat pada proyek pembangunan Tower B Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu.

2. Studi literatur, yaitu dengan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan topik bahasan seperti manajemen proyek, analisa sistem jaringan kerja, penjadwalan, biaya dan

waktu proyek, metode jalur kritis CPM, serta teori mengenai desain percepatan waktu proyek dengan menggunakan metode *crash program.*

3. Konsultasi, yaitu mengadakan konsultasi secara bertahap dengan dosen pembimbing dan juga beberapa pakar yang memahami topik materi yang ditinjau.

Gambar 1.1 berikut menunjukan alur penulisan tugas akhir dari mulai tahapan studi lapangan sampai pada penyelesaian akhir.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, pembatasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini memuat mengenai pembahasan umum dan landasan teori yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penulisan tugas akhir.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini memuat kajian dan analisa mengenai topik pembahasan yang akan diangkat dalam penulisan tugas akhir.

BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang menjadi jawaban dari permasalahan yang ada dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengatasi masalah yang terjadi pada proyek yang ditinjau.

**MULAI**



|  |  |
| --- | --- |
| ITERATUR | **STUDI** LAPAN  **KONSULTAS** |
| **PENYUSUNAN**  TUGAS AKHIR  1. Analisa Jaringan Kerja dengan menggunakan metode Jalur Kritis *(Critical Path Method – CPM)*;  2. Identifikasi Item pekerjaan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan;  3. Metode pelaksanaan pekerjaan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan;  4. Desain Percepatan Waktu pelaksanaan proyek dengan menggunakan metode *Crash Program.* | |
| IMPULAN |  |

**STUDI**

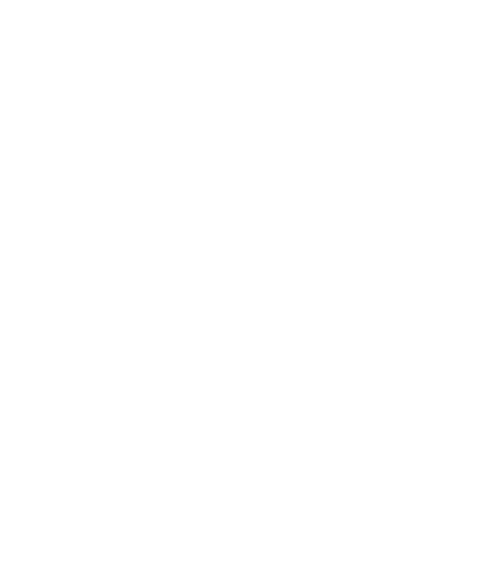
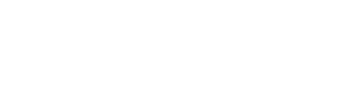


GAN

**I**



KE



**SELESAI**

Gambar 1.1 Bagan Alir Penulisan Tugas Akhir